

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Mandarin sekarang banyak dipelajari oleh berbagai negara. Di Indonesia, Bahasa Mandarin merupakan bahasa asing yang berkembang sangat pesat karena mempelajari Bahasa Mandarin merupakan salah satu cara untuk menambah kemampuan berbahasa asing. Dengan berkembangnya Bahasa Mandarin tentu memiliki dampak positif. Dampak positifnya masyarakat dapat menambah pengetahuan agar tidak ketinggalan zaman karena Bahasa Mandarin sekarang sudah menjadi bahasa internasional yang kedua. Dalam belajar Bahasa Mandarin diperlukan kemampuan menguasai kosakata, karena kosakata merupakan salah satu hal yang penting dalam belajar Bahasa Mandarin, khususnya dengan membaca koran kita bisa menambah kosakata kita. Kita sekarang sudah bisa belajar Bahasa Mandarin tidak hanya melalui buku tetapi juga bisa melalui berbagai media seperti melalui koran, televisi, radio, dan lain sebagainya.

Media koran merupakan salah satu sarana belajar Bahasa Mandarin yang efektif karena dengan membaca koran kita bisa menambah pengetahuan umum kita dan melatih pemahaman baca kita. Koran Pikiran Rakyat dan koran *Guójì Rìbào* merupakan salah satu koran Bahasa Indonesia dan koran Bahasa Mandarin yang sudah terkenal di Indonesia. Materi yang disajikan beragam mulai dari berita domestik hingga internasional. Sumber beritanya juga bekerja sama dengan beberapa media ternama di dunia, oleh karena itu penulis memilih koran Pikiran Rakyat dan koran *Guójì Rìbào* sebagai sumber penelitian.

“Gaya bahasa merupakan retorika, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan dan mempengaruhi penyimak atau pembaca” (Tarigan, 1985: 5). Penulis melihat terdapat persamaan dan perbedaan gaya bahasa perbandingan di koran Pikiran Rakyat dan koran *Guójì Rìbào*. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Kontrastif Gaya Bahasa Perbandingan Pada Rubrik Cerita Anak Koran Pikiran Rakyat dan Koran *Guójì Rìbào*”. Penulis memilih rubrik cerita anak karena membuat cerita

anak juga diperlukan kemampuan menulis gaya bahasa sesuai imajinasi dan gaya bahasa anak dan penulis meneliti gaya bahasa perbandingan karena penulis mengamati sebagian peneliti hanya meneliti gaya bahasa secara umum, tidak spesifik dan juga menurut pengamatan penulis gaya bahasa perbandingan merupakan gaya bahasa yang paling umum digunakan. Penulis mengambil referensi penelitian ini dari koran, internet, dan buku. Penulis berharap ke depannya pelajar lebih dapat mengetahui gaya bahasa pada koran Pikiran Rakyat dan koran *Guójì Rìbào*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis-jenis gaya bahasa perbandingan yang terdapat pada koran *Guójì Rìbào* dan koran Pikiran Rakyat pada rubrik cerita anak?
2. Apa saja perbedaan dan persamaan gaya bahasa perbandingan yang terdapat pada koran *Guójì Rìbào* dan koran Pikiran Rakyat pada rubrik cerita anak?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa perbandingan pada koran *Guójì Rìbào* dan koran Pikiran Rakyat pada rubrik cerita anak.
2. Untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan gaya bahasa perbandingan pada koran *Guójì Rìbào* dan koran Pikiran Rakyat pada rubrik cerita anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangsih sebagai sumber pengetahuan untuk menambah wawasan bagi masyarakat dalam bidang linguistik khususnya tentang gaya bahasa yang terdapat pada koran.
2. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan gaya bahasa di dalam koran.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis dapat menambah wawasan secara langsung tentang gaya bahasa yang terdapat dalam koran.
2. Bagi pembaca dapat menjadi referensi untuk mengembangkan topik penelitian sejenis.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dan analisis kontrastif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Data penelitian gaya bahasa Indonesia diambil dari sebelas eksemplar koran Pikiran Rakyat edisi bulan November 2019 hingga Maret 2020. Selanjutnya gaya bahasa Mandarin diambil dari lima eksemplar koran *Guóji Rìbào* edisi bulan November 2019 hingga Januari 2020.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Menurut Subroto (2007: 47) teknik pustaka adalah “teknik yang mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data”. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dari koran Pikiran Rakyat edisi November 2019 hingga Maret 2020 dan koran *Guóji Rìbào* edisi bulan November 2019 hingga Januari 2020. Hasil pengamatan berupa data-data jenis gaya bahasa perbandingan dari kedua koran tersebut selanjutnya diklasifikasikan dan diuraikan persamaan dan perbedaannya.

1.6 Pembatasan Penelitian

Penulis memberikan batasan penelitian ini pada jenis gaya bahasa perbandingan yang terdiri dari 4 jenis gaya Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia yaitu simile, metafora, personifikasi dan depersonifikasi pada koran Pikiran Rakyat edisi November-Maret 2020 dan koran *Guóji Rìbào* edisi November 2019 sampai Januari 2020 pada rubrik cerita anak.